

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan bisnis di dunia industri yang semakin berkembang menuntut setiap perusahaan untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan kinerjanya. Pada jaman yang serba canggih ini industri manufaktur sangat berkembang pesat. Berkaitan dengan itu semakin banyak perusahaan-perusahaan yang muncul untuk memenuhi permintaan pasar akan suatu produk. Industri manufaktur non-migas di Indonesia pada semester 1/2014 tumbuh sebesar 5,49% (Ellena, 2014). Dengan fakta tersebut maka bisa di pastikan persaingan perusahaan industri manufaktur Indonesia semakin meningkat. Masing-masing perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas produk yang di hasilkan. Performansi perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa dapat diukur dari efektivitas dan efisiensi pada sistem produksi. Sistem produksi yang efisien dan efektif akan menghasilkan produk yang berkualitas dan kompetitif. Hal ini menuntut perusahaan manufaktur khususnya harus mampu memberikan jaminan kepada konsumen untuk meyakinkan bahwa produk yang dihasilkannya adalah produk yang benar-benar berkualitas.

Demi menjamin dan meyakinkan konsumen bahwa produk yang dihasilkannya adalah produk yang benar-benar berkualitas maka sebuah perusahaan dalam melakukan pemilihan *supplier* sebagai pemasok bahan baku sangat diperhatikan,

karena sebelum sebuah proses produksi memasuki tahap pengerjaan, terlebih dahulu dilakukan pembelian atau penyediaan bahan baku. Sebuah perusahaan sudah pasti memiliki banyak pertimbangan dalam memilih bahan baku seperti nama besar dari perusahaan yang mengirim bahan baku tersebut, kualitas dari bahan baku kayu yang dibeli sampai jarak perusahaan penyedia bahan baku kayu tersebut diambil menjadi pertimbangan sebuah perusahaan manufaktur kayu dalam memilih *supplier* bahan baku kayu, dan masih banyak lagi pertimbangan lain yang dipikirkan oleh sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan pemilihan *supplier* ini.

Pemilihan *supplier* merupakan salah satu hal yang penting dalam aktifitas pembelian bagi perusahaan, terutama jika *supplier* tersebut memasok item yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam kelancaran proses produksi. Selain itu aktifitas ini dikategorikan dalam aktifitas strategis, karena peran *supplier* akan turut dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Apabila bahan baku yang disediakan oleh *supplier* berkualitas buruk, maka hal ini juga akan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan nantinya

Keputusan sebuah perusahaan dalam memilih *supplier* bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena pemilihan *supplier* merupakan masalah multi kriteria yang meliputi faktor-faktor kuantitatif dan kualitatif. Kriteria-kriteria yang diklasifikasikan yang dikenal dengan *Dickson's Vendor Selection Criteria* terdapat 23 kriteria yaitu kualitas barang, waktu pengiriman, histori performa, garansi dan layanan pengaduan, kapasitas dan fasilitas produksi, harga barang, kemampuan teknis, posisi keuangan perusahaan, prosedur pengaduan, sistem komunikasi, posisi dan reputasi perusahaan, jiwa bisnis, manajemen dan organisasi, kontrol dalam pengoperasian, perbaikan pelayanan, perilaku, kesan, kemampuan pengemasan, hubungan dengan pegawai, lokasi geografis, jumlah bisnis sebelumnya, bantuan pelatihan, dan adanya hubungan timbal balik (Weber et al,1991). Dilanjutkan dengan penelitian Thanaraksakul dan Phruksaphanrat (2009) membuat klasifikasi kriteria-kriteria berdasarkan 23 kriteria yang ditemukan *Dickson* dan membandingkan 76 paper berkaitan dengan kriteria *supplier*. Kriteria-kriteria yang diklasifikasikan adalah kualitas, pengantaran, biaya, kapasitas produksi, servis perbaikan, teknologi informasi, kondisi finansial, inovasi, kontrol operasi, sistem kualitas yang diterapkan, manajemen organisasi, pelatihan personal dan pengembangan, kehandalan produk, catatan performa *supplier*, lokasi, catatan pekerja

pada *supplier*, aspek ekonomis, tujuan bisnis *supplier*, tanggung jawab sosial dan lingkungan, keselamatan dalam bekerja, stabilitas domestik, faktor budaya, dan resiko politik (Yadrifil dan Ahmad T.S , 2013).

Untuk menyelesaikan permasalahan seperti pemilihan *supplier* yang merupakan masalah multi kriteria yang meliputi faktor-faktor kuantitatif dan kualitatif diperlukan metode yang bisa menyertakan keduanya dalam pengukuran. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk pemilihan *supplier* adalah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP adalah sebuah metode pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk pemberian prioritas beberapa alternatif ketika beberapa kriteria harus dipertimbangkan, serta mengizinkan pengambil keputusan untuk menyusun masalah yang kompleks ke dalam suatu bentuk hirarki atau serangkaian level yang terintegrasi dengan menyertakan ukuran-ukuran kualitatif dan kuantitatif (Reny Rahmayanti, 2010).

Pada industri kayu terdapat banyak pilihan *supplier* yang menjadi pilihan untuk memasok bahan baku, sehingga pihak perusahaan dalam menentukan *supplier* bahan baku sering dibingungkan dengan banyaknya kriteria-kriteria yang dipertimbangkan untuk pemilihan *supplier*. Terlebih lagi karena setiap perusahaan memiliki paling tidak 3 atau lebih *supplier* yang menjadi pilihan untuk memasok bahan baku kayu dan setiap *supplier* memiliki keunggulan dan kekurangan tersendiri. Dengan banyaknya kriteria yang dipertimbangkan dan banyaknya jumlah *supplier* yang tersedia oleh karena itu penelitian ini dirasa penting sebagai acuan perusahaan untuk mengetahui kriteria penting apa saja yang harus dipertimbangkan oleh pihak perusahaan dalam memilih *supplier* secara efektif dan efisien.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang diatas persoalan yang muncul dalam penelitian akan dapat dirumuskan dan menghasilkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja kriteria terpenting yang digunakan dalam pemilihan *supplier* bahan baku kayu agar pertimbangan lebih efektif?

2. Berapa bobot masing-masing kriteria dalam pemilihan *supplier* bahan baku kayu tersebut?
3. Bagaimana hasil uji sensitivitas dengan adanya perubahan dari kriteria dari salah satu kriteria yang di pertimbangkan diatas?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kriteria terpenting yang digunakan dalam pemilihan *supplier* bahan baku kayu agar pertimbangan lebih efektif
2. Mengetahui besar bobot yang dihasilkan masing-masing kriteria yang dalam pemilihan *supplier* bahan baku kayu
3. Mengetahui hasil uji sensitivitas dengan adanya perubahan dari kriteria dari salah satu kriteria yang di pertimbangkan diatas

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Sumbangan kepada khasanah ilmu pengetahuan teknik industri
2. Mengetahui kriteria apa yang efektif untuk pemilihan *supplier* bahan baku kayu
3. Mempermudah perusahaan dalam pemilihan *supplier* bahan baku kayu sehingga kinerja manajemen rantai pasokan semakin baik dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
4. Menambah pemahaman pengetahuan tentang pemilihan *supplier* dan konsep AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

## 1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari bias pada penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Penelitian dilakukan dengan sumber dari jurnal dan skripsi AHP (*Analytical Hierarchy Process*).
2. Penelitian dilakukan hingga tahap kriteria.
3. Objek penelitian dilakukan di perusahaan yang membuat produk dengan bahan baku utama kayu.
4. Penelitian dilakukan di daerah Sleman, Yogyakarta.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini ditulis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah sesuai dengan sistematika seperti berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi pendahuluan kegiatan penelitian mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dicantumkan beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan terlebih dahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini untuk melihat perbandingan tujuan, metode dan hasil analisa. Pada bab ini juga dipaparkan dengan jelas kajian pustaka yang berisi konsep dan teori mengenai AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

**BAB III           METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang uraian kerangka dan alur penelitian, objek penelitian yang akan diteliti dan juga metode yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV            PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Berisikan data primer dan sekunde yang diperoleh dari penelitian serta pengolahan data yang terkumpul yang membantu dalam pemecahan masalah.

**BAB V             PEMBAHASAN**

Berisi tentang pembahasan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian. Kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga menghasilkan sebuah rekomendasi.

**BAB VI            KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dalam permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**